

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi
Skripsi, Juli 2021
Mita Ardila
052191106

GAMBARAN PERESEPAN OBAT ISPA DI APOTEK WARAS WIRIS PERIODE JANUARI – APRIL 2021

(LII + 52 halaman + 1 gambar + 3 bagan + 5 tabel + 7 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: ISPA merupakan penyakit saluran pernafasan atas atau bawah yang dapat disebabkan oleh beberapa agent virus, bakteri, riketsia dan faktor lain yaitu lingkungan dan penjamu disekitar. ISPA dapat menyerang beberapa bagian tubuh salah satunya mulai dari saluran atas (hidung) hingga ke saluran bawah (alveoli). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepan obat ISPA di Apotek Waras Wiris.

Metode Penelitian: Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari lembar resep pasien ISPA di Apotek Waras Wiris.

Hasil Penelitian: Berdasarkan jenis kelamin perempuan yang paling banyak menderita ISPA 50,8%, rentan usia 46 – 55 tahun kategori lansia awal yaitu 34,4%. Berdasarkan terapi utama (Antibiotik) penggunaan yang paling banyak yaitu Kotrimoksazol yaitu 72.1%. Berdasarkan terapi supportif dengan golongan analgesik-antipiretik yang paling banyak Paracetamol yaitu 73,8%, golongan antihistamin yang paling banyak Clorpheniramin maleat yaitu 77,0%, golongan bronkodilator yang paling banyak Salbutamol yaitu 4,9%, golongan ekspektoran yang paling banyak Glyceryl Guaiacolate (GG) yaitu 83,6%, golongan kortikosteroid yang paling banyak Dexamethasone yaitu 37,7% dan golongan vitamin yang paling banyak Vitamin B Complex yaitu 73,8%

Kesimpulan: Peresepan obat ISPA di Apotek Waras Wiris terdapat dua terapi yaitu terapi antibiotik lini pertama yaitu kotrimoksazol, kemudian untuk terapi supportifnya dapat diberikan berdasarkan gejala yang dialami pasien.

Kata kunci: *Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Terapi Antibiotik, Terapi Supportif, Apotek.*

Literature : 54 (2005-2021)

Ngudi Waluyo University
S1 Pharmacy Study Program
Final Assigment, July 2021
Mita Ardila
052191106

**DESCRIPTION OF DRUG PRESCRIPTION FOR ARI AT WARAS WIRIS
PHARMACIES PERIODE JANUARY – APRIL 2021
(LII + 52 pages + 1 images + 3 chart + 5 tables + 7 attachments)**

ABSTRACT

Background: ARI is an upper or lower respiratory tract disease that can be caused by several viral agents, bacteria, rickets and other factors, namely the environment and the surrounding host. ARI can attack several parts of the body, one of which starts from the upper tract (nose) to the lower tract (alveoli). This study aims to determine the description of ARI drug prescribing at Apotek Waras Wiris.

Research Methods: The research method used a descriptive study with retrospective data collection by collecting secondary data obtained from ARI patient prescription sheets at Apotek Waras Wiris.

Research Results: Based on gender, women who suffer the most ARI are 50,8%, aged 46-55 years old are 34,4%. Based on the main therapy (antibiotics), the most widely used was cotrimoxazole, which was 72,1%. Based on supportive therapy with the analgesic-antipyretic group the most Paracetamol was 73,8%, the antihistamine group the most Clorpheniramine maleate was 77,0%, the bronchodilator group was the most Salbutamol 4,9%, the expectorant group the most Glyceryl Guaiacolate (GG) was 83,6% , the corticosteroid group with the most Dexamethasone is 37,7% and the vitamin group with the most Vitamin B Complex is 73,8%.

Conclusion: There are two therapies for prescribing ARI drugs at the Waras Wiris Pharmacy, namely first-line antibiotic therapy, namely cotrimoxazole, then supportive therapy can be given based on the symptoms experienced by the patient.

Keywords: Acute Respiratory Infection, Antibiotic Therapy, Supportive Therapy, Pharmacy.